# BAB III

# PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dibahas mengenai bermacam macam informasi, baik informasi *internal* maupun *eksternal* pada PT.INTI sehingga dapat mengetahui masalah yang terdapat didalam sistem yang sedang berjalan. Setelah itu akan dibahas mengenai perancangan sistem yang akan dibangun sebagai usulan sistem baru untuk mengembangkan sistem yang sudah ada sekaligus untuk memenuhi permintaan dari pihak PT.INTI.

## 3.1 Deskripsi Aktifitas Kerja Praktek di PT.INTI

Adapun aktifitas-aktifitas yang dilakukan di PT.INTI selama kerja praktek dilaksanakan selama satu bulan, dari tanggal 9 Juli – 9 Agustus 2012 dan dilakukan setiap hari senin sampai jumat dimulai pukul 07.30 s/d 12.00 WIB.

Selama kerja praktek ditempatkan di bagian Program Kemitraan Bina Lingkungan (PKBL). Dibagian ini khususnya mengelola tentang kemitraan yang berada di bawah naungan PT.INTI untuk mendukung proses pengolahan informasi mitra binaan, dan mengembangkan layanan dari sebuah sistem.

Sistem yang berjalan dalam penyimpanan data masih belum baik dan pencarian sebuah informasi yang dibutuhkan masih tidak sesuai yang diharapkan. Oleh karena itu, diharapkan sistem yang dikembangkan ini dapat berfungsi sebagai penunjang kinerja dari masalah yang ada, seperti penyimpanan data yang masih belim baik dan lain-lain.

## 3.2 Analisis Masalah

Pada PKBL kebutuhan pengelolaan data masih kurang efektif dan penyimpanan datanya tidak efisien sehingga kadang kala data yang dibutuhkan

sulit untuk ditemukan. Dan fungsi pencarian (*searching*) pada sistem sebelumnya itu tidak berfungsi dengan baik.

## 3.3 Analisis Sistem

PKBL merupakan program kemitraan bina lingkungan yang memberikan pelayanan dalam bidang usaha untuk memberikan peminjaman modal usaha kalangan kelas menengah kebawah, adapun bagian yang akan dianalis yaitu penyimpanan data mitra binaan kedalam sebuah *database* dan fungsi pencarian informasi mitra binaan yang dibutuhkan.

Analisis prosedur atau proses sistem memberikan gambaran tentang sistem yang saat ini sedang berjalan. Analisis sistem bertujuan untuk mengetahui lebih jelas bagaimana cara kerja sistem tersebut, sehingga kelebihan dan kekurangan sistem dapat diketahui, berikut akan terlihat lebih jelasnya dalam flow map dibawah ini :

### 3.3.1 Analisis Fungsional Yang Sedang Berjalan

#### 3.3.1.1 Flow Map Sistem Yang Sedang Berjalan

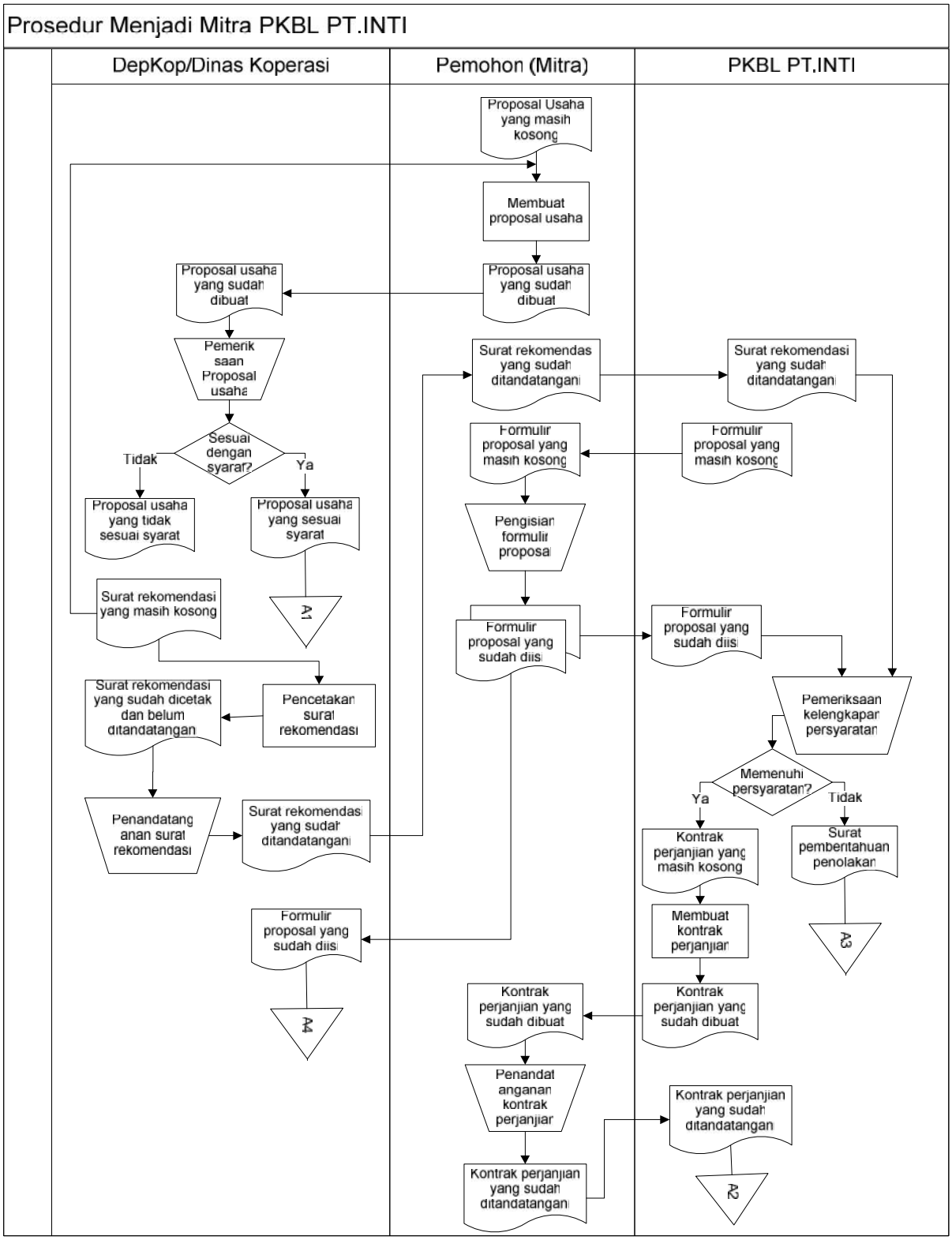
*Flow Map* adalah suatu bagan yang menggambarkan dan menjelaskan urutan prosedur-prosedur arus pekerjaan secara keseluruhan dari sistem dan menggambarkan aliran data atau dokumen dari satu entitas ke entitas lain.

Berikut merupakan prosedur menjadi mitra PKBL PT.INTI :

1. Pemohon membuat proposal usaha yang akan diserahkan ke DepKop/Dinas Koperasi.
2. DepKop/Dinas Koperasi memeriksa apabila proposal usaha tersebut sesuai dengan syarat dan disimpan sebagai arsip. Dan membuat surat rekomendasi untuk dibawa oleh pemohon, namun apabila proposal usaha tidak sesuai dengan syarat maka pemohon harus membuat proposal baru.
3. Pemohon diharuskan membawa surat rekomendasi dari kantor DepKop/Dinas Koperasi dan PPK dimana pemohon berdomisili.

4. Rekomendasi menerangkan pomohon adalah benar-benar PK yang layak mendapat bantuan dana binaan dan telah menjalankan usahanya sekurang-kurangnya 1 (satu) tahun.
5. Pengajuan Permohonan dana binaan dan surat rekomendasi dapat disampaikan secara perorangan atau kolektif melalui KanDep/Dinas Koperasi dan PPK.
6. Berdasarkan rekomendasi tersebut, PT. INTI memberikan formulir proposal yang harus diisi pemohon dengan lengkap dan benar sesuai dengan persyaratan.
7. Formulir yang telah diisi data-data pemohon dilampiri photocopy surat-surat yang diperlukan kemudian diserahkan kembali ke PT. INTI, setelah diphotocopy 2 X, salah satunya untuk KanDep/Dinas Koperasi KMK.
8. Bila persyaratan administrasi proposal pemohon dapat dipenuhi, berdasarkan ketentuan yang berlaku, maka PT. INTI akan melakukan survey ke lokasi dan evaluasi penilaian hasil survey untuk menentukan dapat tidaknya pemohon mendapat bantuan dana binaan dan besarnya dana binaan.
9. Pemohon yang disetujui akan dikirim pemberitahuan persetujuan besarnya dana binaan. Bila setuju, pemohon akan diundang untuk penandatanganan kontrak perjanjian bantuan dana binaan. Demikian juga bagi pemohon yang ditolak akan dikirim surat pemeritahuan penolakan.
10. Kepada Mitra Binaan dapat diberikan binaan berupa pelatihan, studi banding / magang, promosi pasar, pameran, dan lain-lain, diutamakan bagi Mitra Binaan berprestasi.
11. Selama dalam masa binaan kepada Mitra Binaan akan dilakukan penilaian-penilaian antara lain, kepatuhan pengembalian pinjaman / cicilan, laporan rutin triwulan dan kepada mitra binaan yang berprestasi baik, dapat diberikan bantuan binaan lanjutan.
12. Bagi mitra binaan yang tidak mematuhi ketentuan sebagaimana tersebut dalam surat perjanjian kontrak akan dikenakan sanksi berupa teguran lisan, atau tertulis dan harta mitra binaan yang dijaminkan kepada PT. INTI akan

dijual bila mitra binaan yang bersangkutan telah menerima teguran tertulis 2 kali dan atau peringatan terakhir.




Keterangan
A1 : Arsip Proposal Usaha
A2 : Arsip Kotrak Perjanjian yang sudah ditandatangani
A3 : Arsip Surat Pemberitahuan Penolakan
A4 : Arsip Formulis Proposal yang sudah diisi

**Gambar 3. 1 *Flowmap* Prosedur Menjadi Mitra**

**Keterangan :**

**Tabel 3. 1 Keterangan Flowmap Prosedur Menjadi Mitra**

| No | Entitas | Kegiatan |
|---|---|---|
| 1 | DepKop/Dinas Koperasi | Tidak berhubungan langsung dengan sistem namun memberi surat rekomendasi untuk pengajual ke PKBL PT.INTI sebagai salah satu syarat kelengkapan berkas. |
| 2 | Pemohon | Tidak berhubungan langsung dengan sistem namun sebagai calon mitra yang akan mengajukan permohonan peminjaman dana. |
| 3 | PKBL PT.INTI | - Memeriksa Formulis Proposal<br>- Memeriksa kelengkapan persyaratan<br>- Membuat surat kontrak perjanjian |

### 3.3.2 Analisis Kebutuhan Non Fungsional

#### 3.3.2.1 Analisis *User*

Pengguna komputer serta user aplikasi di Divisi PKBL ini adalah sebagai berikut

Nama : Agus Mahmud Yunus

Jabatan : Pelaksana

Umur : 47 Tahun

Pengalaman menggunakan komputer : 30 Tahun

Latar Belakang Pendidikan : Sekolah Menengah Atas

Sistem Operasi sering digunakan : Windows XP / Windows Seven

Ditinjau dari karakteristik *user*, maka dapat disimpulkan bahwa *user* mampu mengoperasikan komputer serta bekerja sesuai dengan bidang dan keahliannya.

#### 3.3.2.2 Analisis *Hardware*

Hardware adalah perangkat keras komputer yang sering mendukung dalam kinerja sistem. Spesifikasi *hardware* yang digunakan di Divisi PKBL adalah sebagai berikut :

*Processor : Intel Core 2 Duo 2.4 Ghz*

*Motherbaoard : Intel*

*RAM : 2 GB share with VGA*

*VGA : 128 Mb Onboard*

*Harddisk : WD 320 Gb*

*LAN Card : Realtek Onboard*

*Monitor : LCD Acer*

*Mouse Optic*

Dari hasil analisis *hardware* dapat disimpulkan bahwa spesifikasi bahwa spesifikasi *hardware* tergolong baik dalam menggunakan aplikasi ini.

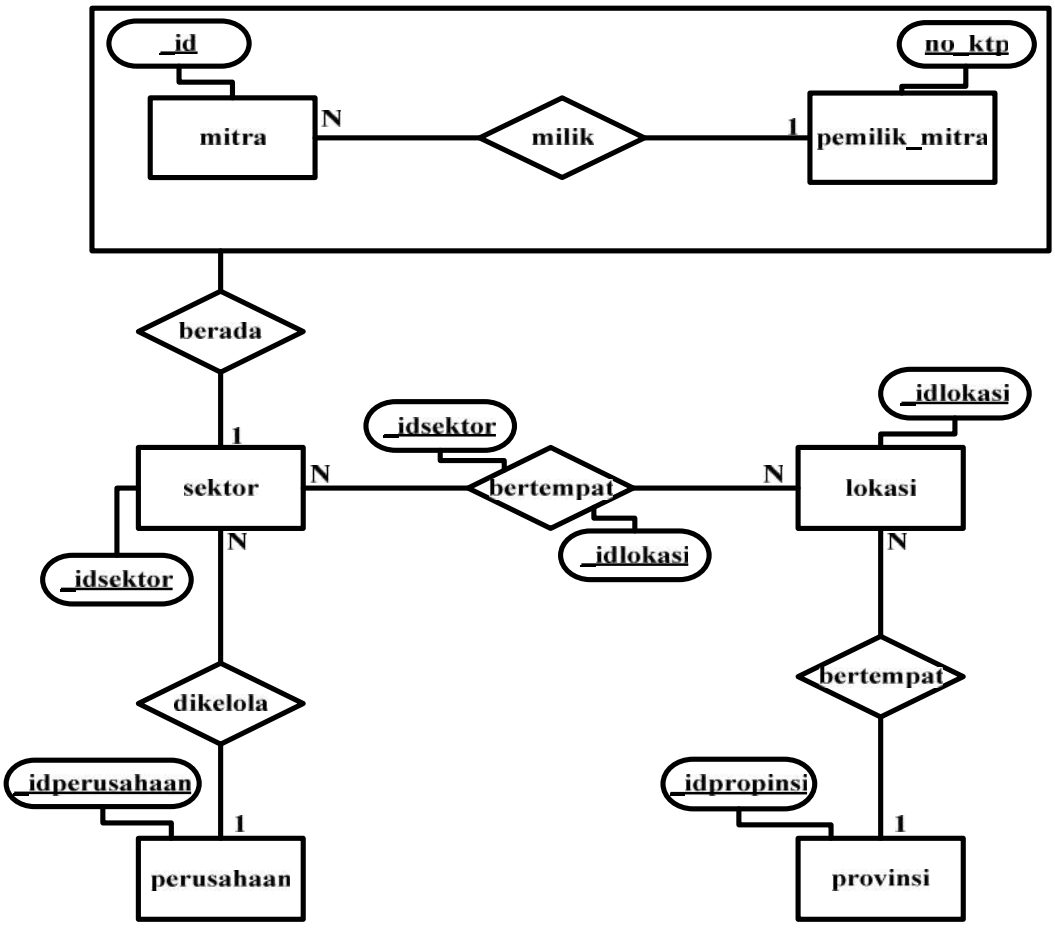
#### 3.3.2.3 Analisis *Software*

Dalam melaksanakan kegiatannya, Divisi PKBL menggunakan Sistem Operasi *Microsoft Windows Seven* dan aplikasi ini baik digunakan di Divisi PKBL.

### 3.3.2.4 Analisis Database

#### 3.3.2.4.1 ERD (*Entity Relationship Diagram*)

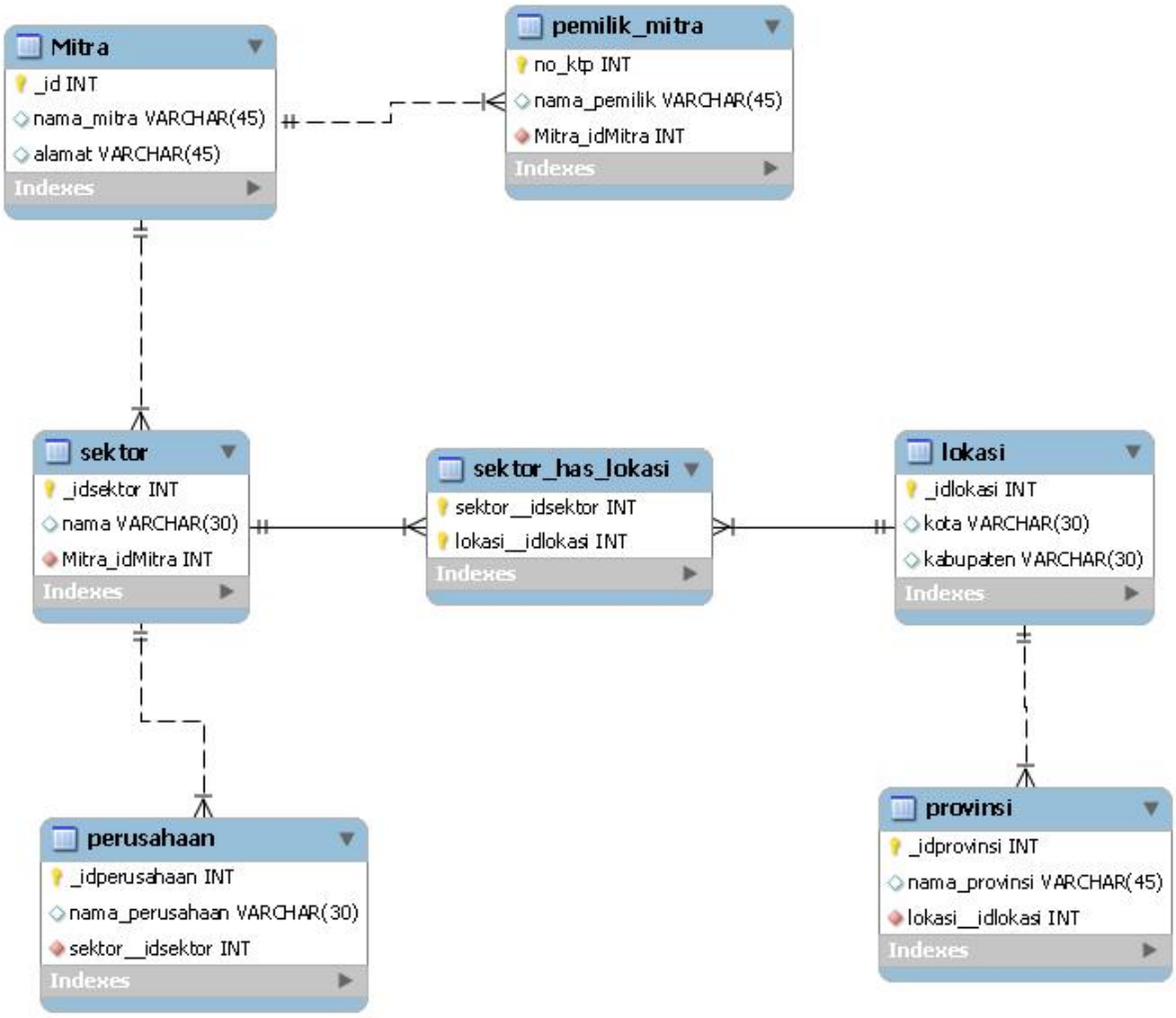
Komponen utama pembentukan Entity Relationship Giagram atau biasa disebut Diagram E-R yaitu Entity (entitas) dan Relation (relasi) sehingga dalam hal ini Doagram E-R merupakan komponen-komponen himpunan entitas dan himpunan relasi yang dideskripsikan lebih jauh melalui sejumlah atribut-atribut (property) yang menggambarkan seluruh fakta dari sistem yang ditinjau. Adapun Diagram E-R dari Sistem Pengolahan Informasi Mitra Binaan PKBL Bandung dapat digambarkan seperti berikut :




**Gambar 3. 2 Entity Relationship Diagram**

### 3.3.2.4.2 Skema Relasi

Tabel relasi menggambarkan suatu hubungan antar tabel yang sudah ada dalam keadaan normal. Adapun keterkaitan tabel relasi yang digunakan dalam Sistem Pengolahan Informasi Mitra Binaan PKBL PT.INTI Bandung dapat digambarkan seperti berikut :




**Gambar 3. 3 Skema Relasi Sistem Pengolahan Informasi Mitra Binaan PKBL PT.INTI**

#### 3.3.2.4.3 Struktur Tabel

Struktur file merupakan urutan isi ataupun data yang berada dalam suatu record. Struktur file dalam dapat digambarkan seperti berikut :

a. Mitra yaitu tabel yang menyimpan data – data mitra

**Tabel 3. 2 Tabel Mitra**

| No | Nama | Type | Key | Keterangan |
|---|---|---|---|---|
| 1 | _id | Integer | * | Kode untuk setiap nomor induk pegawai |
| 2 | nama_mitra | Varchar(45) | | Nama mitra yang diinputkan |
| 3 | alamat | Varchar(45) | | Alamat mitra yang diinputkan |

b. Pemilik mitra yaitu tabel yang menyimpan data-data pemilik mitra

**Tabel 3. 3 Tabel Pemilik Mitra**

| No | Nama | Type | Key | Keterangan |
|---|---|---|---|---|
| 1 | no_ktp | Integer | * | Kode untuk setiap id perusahaan |
| 2 | nama_pemilik | Varchar(45) | | Nama perusahaan yang diinputkan |

c. Sektor yaitu tabel yang menyimpan data-data sektor

**Tabel 3. 4 Tabel Sektor**

| No | Nama | Type | Key | Keterangan |
|---|---|---|---|---|

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| 1 | _idsektor | Integer | * | Kode untuk setiap id divisi |
| 2 | nama | Varchar(30) | | Nama sektor yang diinputkan |

d. Lokasi yaitu tabel yang menyimpan data-data lokasi

**Tabel 3. 5 Tabel Alamat Mitra**

| No | Nama | Type | Key | Keterangan |
|---|---|---|---|---|
| 1 | _idlokasi | Varchar(5) | * | Kode untuk setiap id mitra |
| 2 | kota | Varchar(40) | | Lokasi kota yang diinputkan |
| 3 | kabupaten | Varchar(50) | | Lokasi kabupaten yang diinputkan |

e. Sektor_lokasi yaitu tabel yang menyimpan data-data dari tabel sector dan tabel lokasi

**Tabel 3. 6 Tabel Sektor_lokasi**

| No | Nama | Type | Key | Keterangan |
|---|---|---|---|---|
| 1 | sektor_idsektor | Integer | * | Kode untuk setiap id sektor |
| 2 | lokasi_idlokasi | Integer | * | Kode untuk setiap id lokasi |

f. Perusahaan yaitu tabel yang menyimpan data-data perusahaan

**Tabel 3. 7 Tabel Kemitraan**

| No | Nama | Type | Key | Keterangan |
|---|---|---|---|---|
| 1 | _idperusahaan | Integer | * | Kode untuk setiap id kemitraan |
| 2 | nama_perusahaan | Varchar(30) | | Nama perusahaan yang diinputkan |

g. Provinsi yaitu tabel yang menyimpan data-data provinsi

**Tabel 3. 8 Tabel Provinsi**

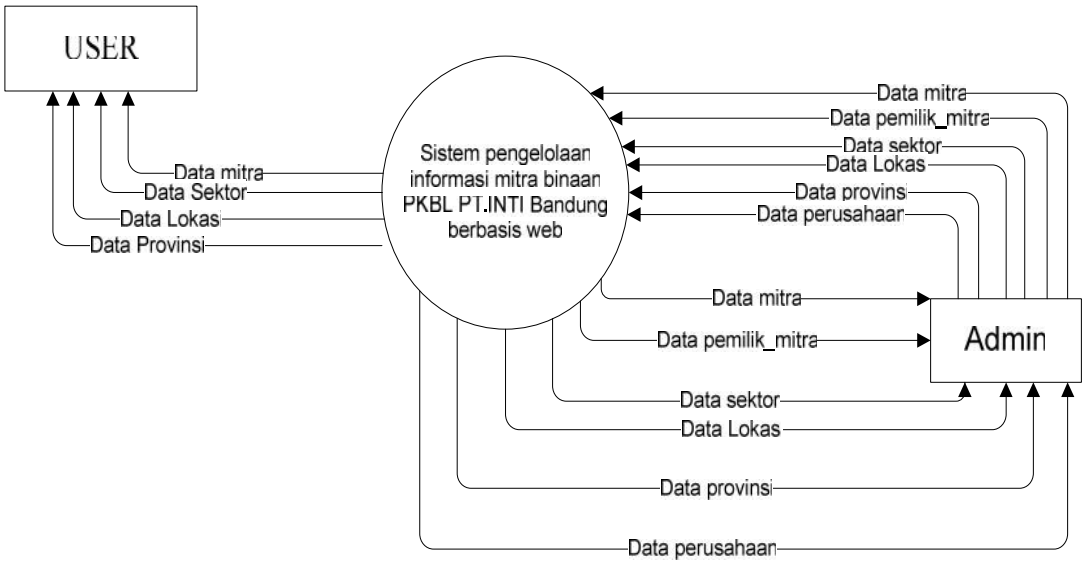
| No | Nama | Type | Key | Keterangan |
|---|---|---|---|---|
| 1 | _idprovinsi | Integer | * | Kode untuk setiap id provinsi |
| 2 | nama_provinsi | Varchar(30) | | Nama provinsi yang diinputkan |

### 3.3.3 Analisis Kebutuhan Fungsional

Analisis kebutuhan fungsional akan dimulai setelah tahap analisis terhadap sistem selesai dilakukan, analisis kebutuhan fungsional dapat didefiniskan sebagai penggambaran, perencanaan dan pembuatan sketsa atau pengaturan dari beberapa elemen yang terpisah ke dalam satu kesatuan yang utuh dan berfungsi. Tahapan ini menyangkut mengkonfigurasi dari komponen-komponen perangkat lunak dan perangkat keras dari suatu sistem sehingga setelah instalasi dari sistem akan benar – benar memuaskan dari rancang bangun yang telah ditetapkan pada akhir tahap analisis sistem. Alat bantu yang digunakan untuk menggambarkan sistem secara umum yang akan dibangun yaitu diagram konteks.

### 3.3.3.1 Diagram Konteks

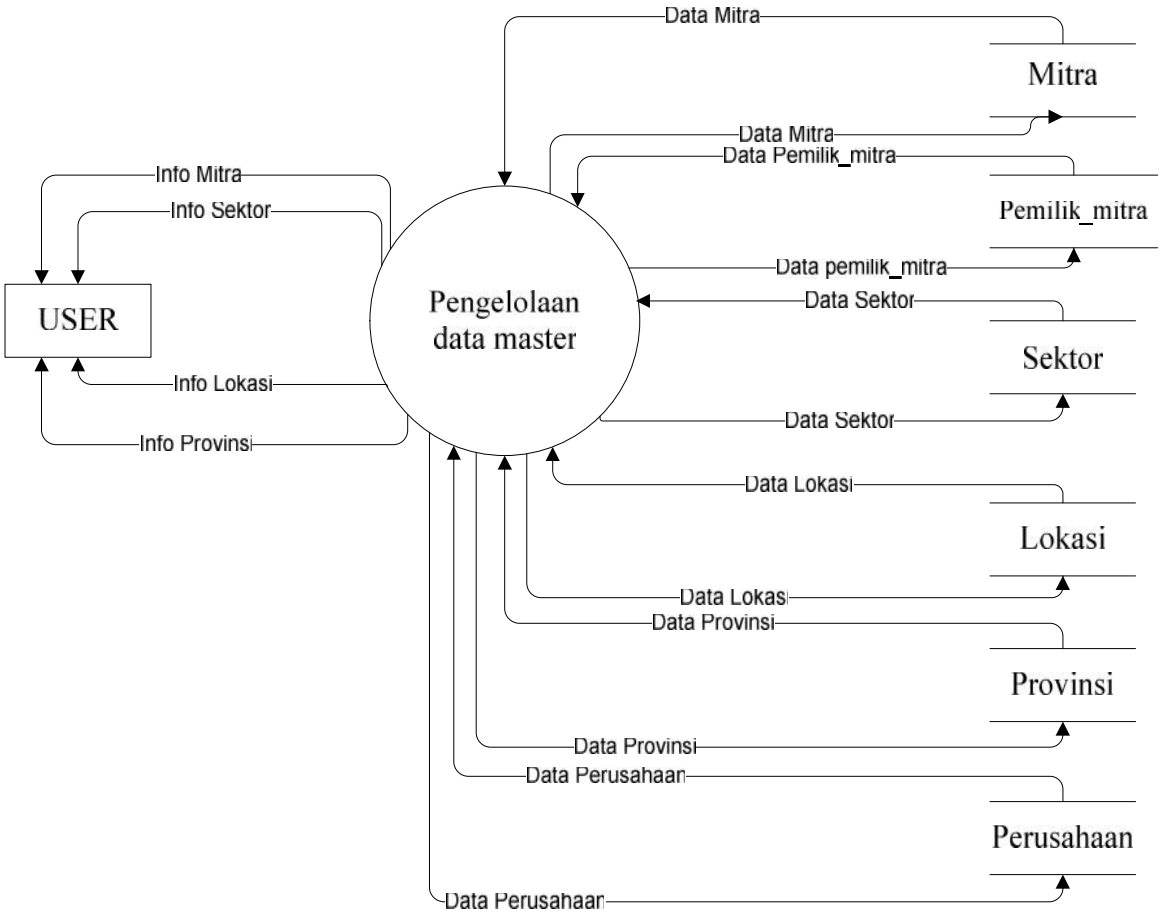
Diagram Konteks merupakan alat untuk struktur analisis. Pendekatan struktur ini untuk menggambarkan sistem secara garis besar atau secara keseluruhan. Pada diagram konteks ini sistem informasi yang dibuat akan menghasilkan sumber informasi yang dibutuhkan dan tujuan yang ingin dihasilkan. Diagram Konteks Sistem Pengolahan Informasi Mitra Binaan PKBL Bandung dapat dilihat pada seperti berikut :




**Gambar 3. 4 Diagram Konteks Sistem Pengolahan Informasi Mitra Binaan PKBL PT.INTI**

### 3.3.3.2 *Data Flow Diagram* (DFD)

Diagram konteks adalah diagram yang menggambarkan secara umum yang menjadi masukan, proses dan keluaran yang terjadi pada sebuah sistem. Diagram konteks untuk perangkat lunak yang akan dibangun sebagai berikut:




**Gambar 3. 5 DFD Level 1**

### 3.3.3.3 Spesifikasi Proses

Spesifikasi proses merupakan deskripsi dari setiap elemen proses yang terdapat dalam program, yang meliputi nama proses, input, output dan keterangan dari proses. Berikut ini spesifikasi proses dari Sistem Pengolahan Informasi Mitra Binaan PKBL Bandung Berbasis Web seperti berikut :

**Tabel 3. 9 Tabel Spesifikasi Proses**

| No Urut | Proses | Keterangan |
|---|---|---|
| 1 | No. Proses | 1.1 |
| | Nama Proses | Pengolahan Data Master |
| | Source (sumber) | User |
| | Input | Data Mitra<br>Data Pemilik_Mitra<br>Data Sektor<br>Data Lokasi<br>Data Provinsi<br>Data Perusahaan |
| | Output | Info Mitra<br>Info Sektor<br>Info Lokasi<br>Info Provinsi |
| | Destination (Tujuan) | |

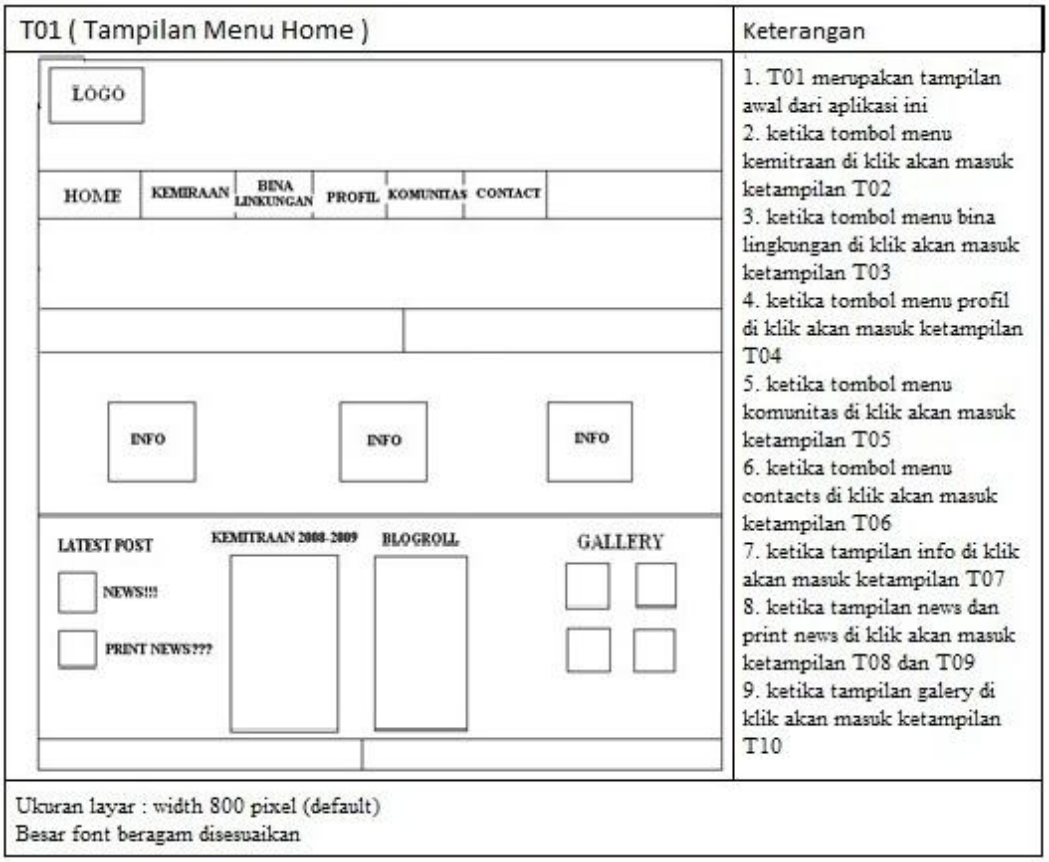
## 3.4 Perancangan Sistem

### 3.4.1 Perancangan Antar Muka

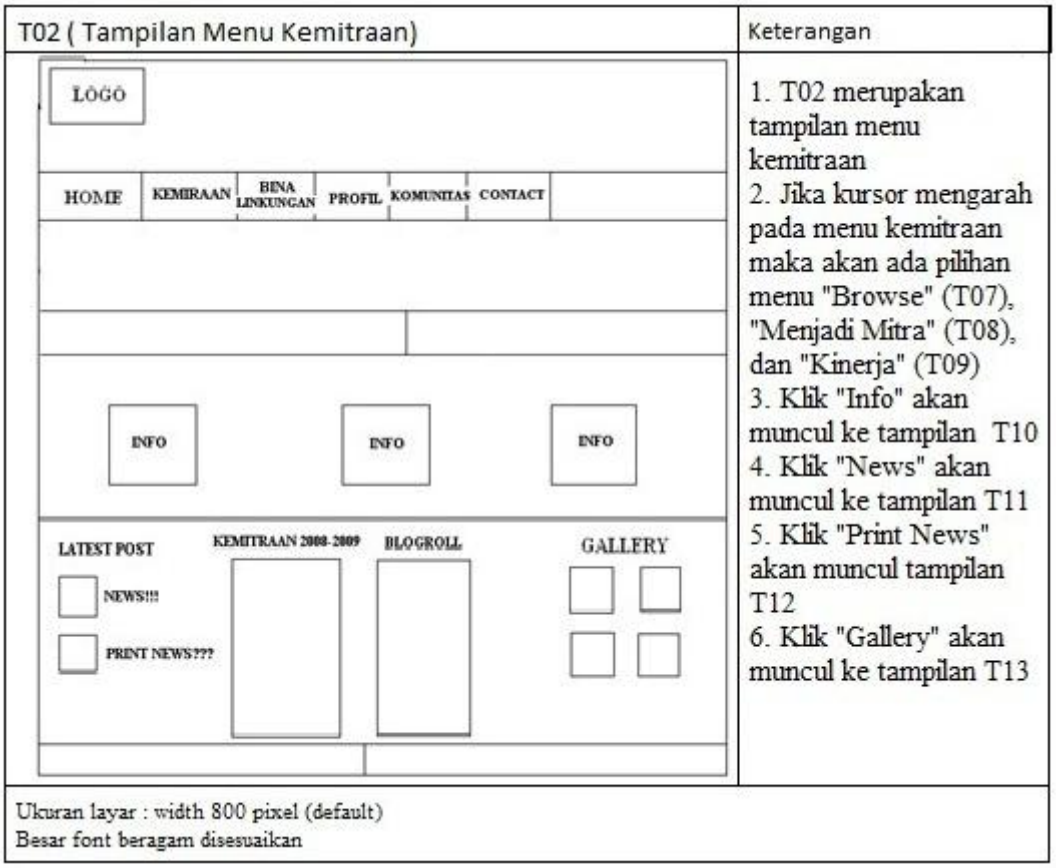
Perancangan antarmuka yang telah dibuat meliputi beberapa perancangan diantaranya perancangan spesifikasi antarmuka

#### 3.4.1.1 Spesifikasi Antar Muka

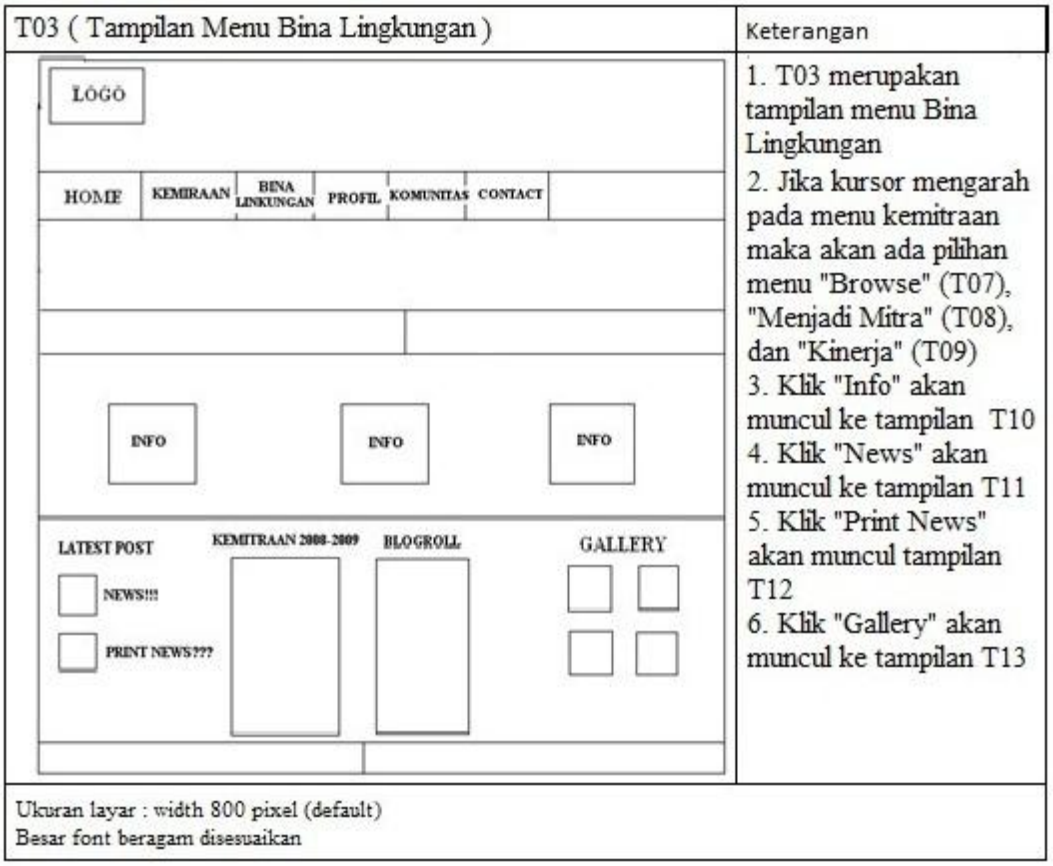
Spesifikasi antarmuka merupakan suatu bentuk tampilan dari program yang akan dibuat untuk kebutuhan *interface* dan *user*. Berikut ini merupakan antarmuka



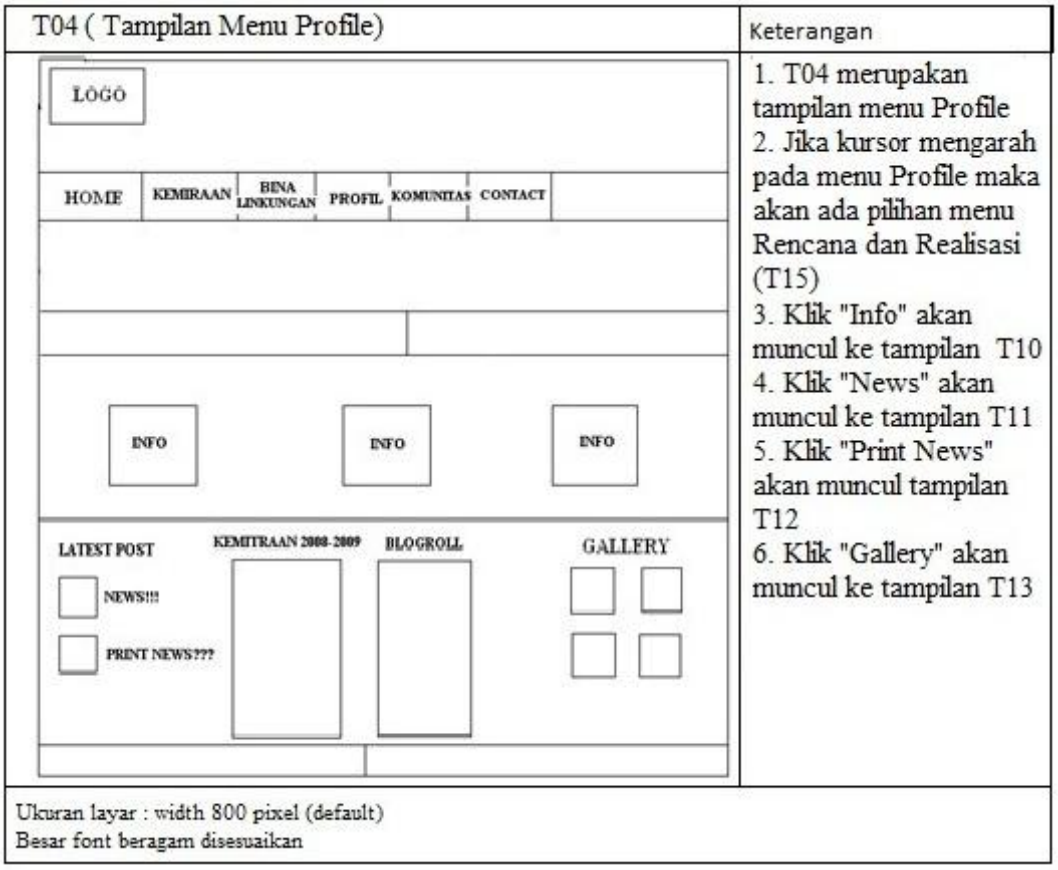

**Gambar 3. 6 Rancangan Tampilan Menu Home**



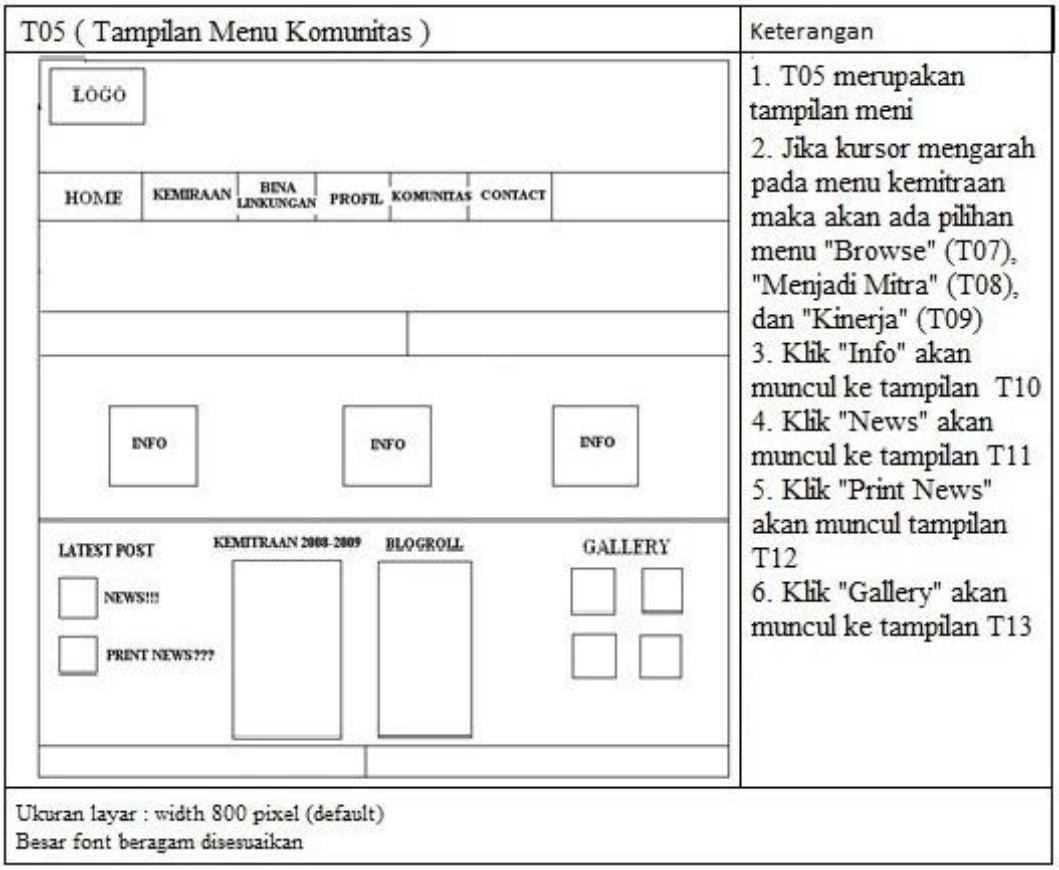

**Gambar 3. 7 Rancangan Tampilan Menu Kemitraan**



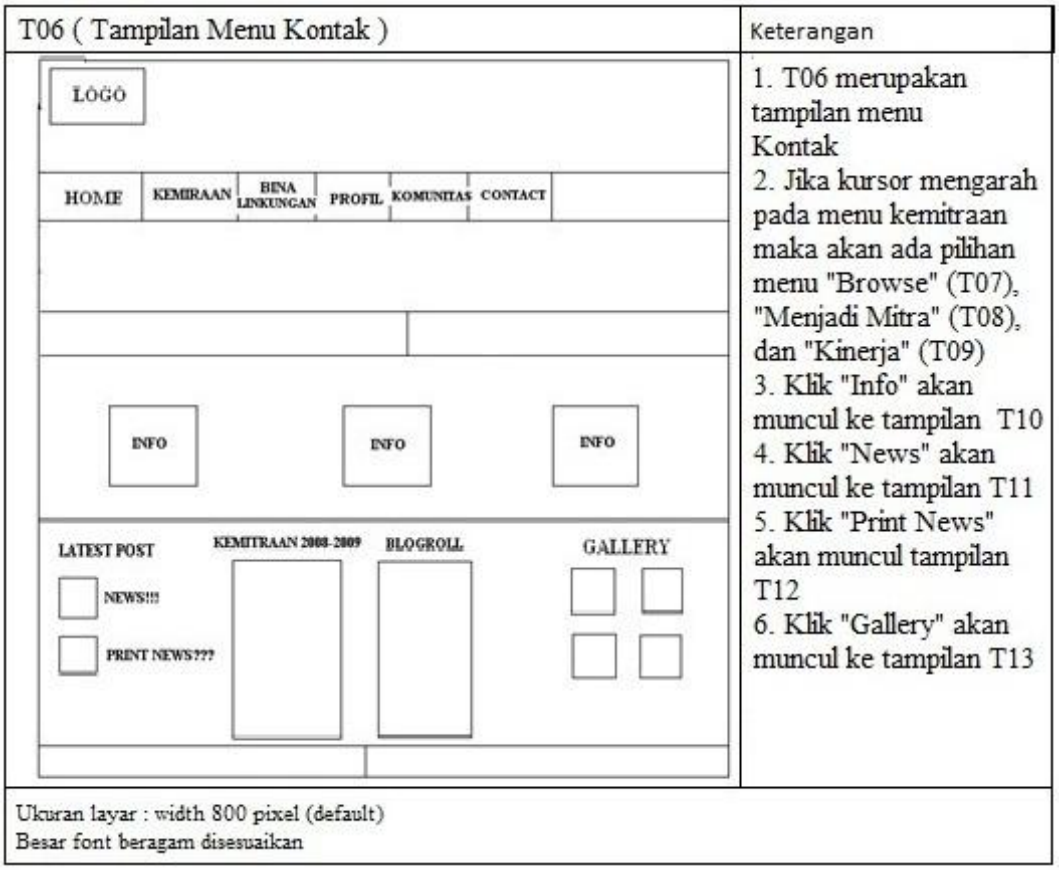

**Gambar 3. 8 Rancangan Tampilan Menu Bina Lingkungan**



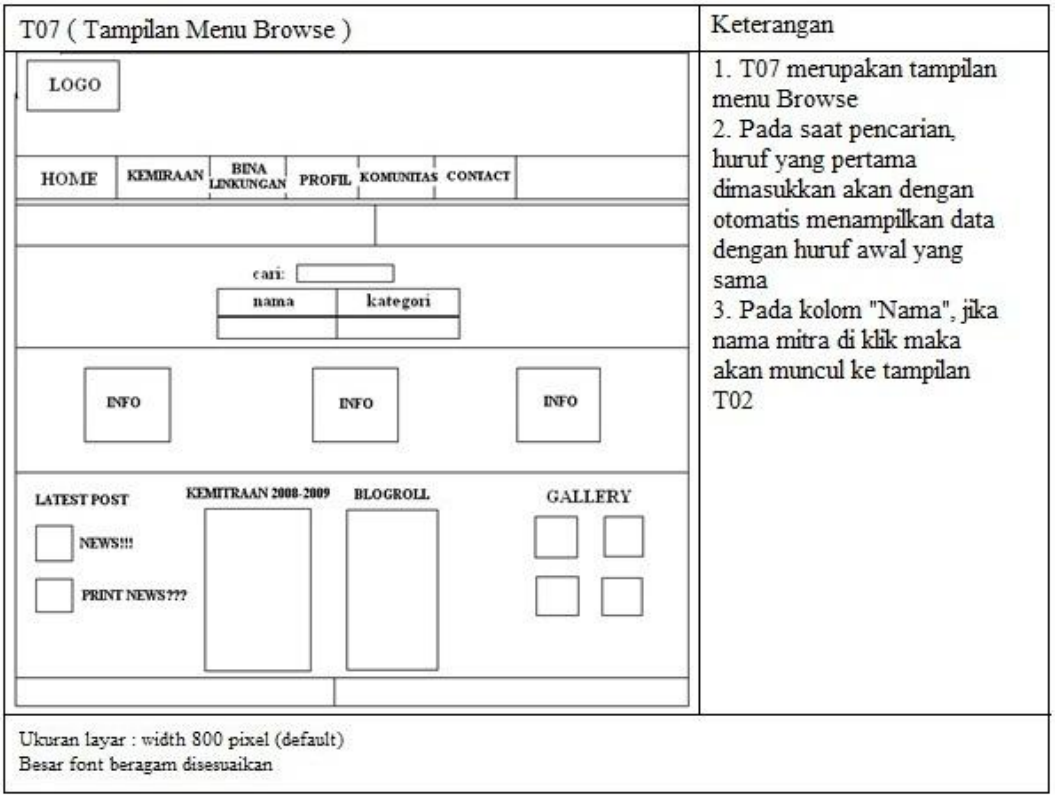

**Gambar 3. 9 Rancangan Tampilan Menu Profile**



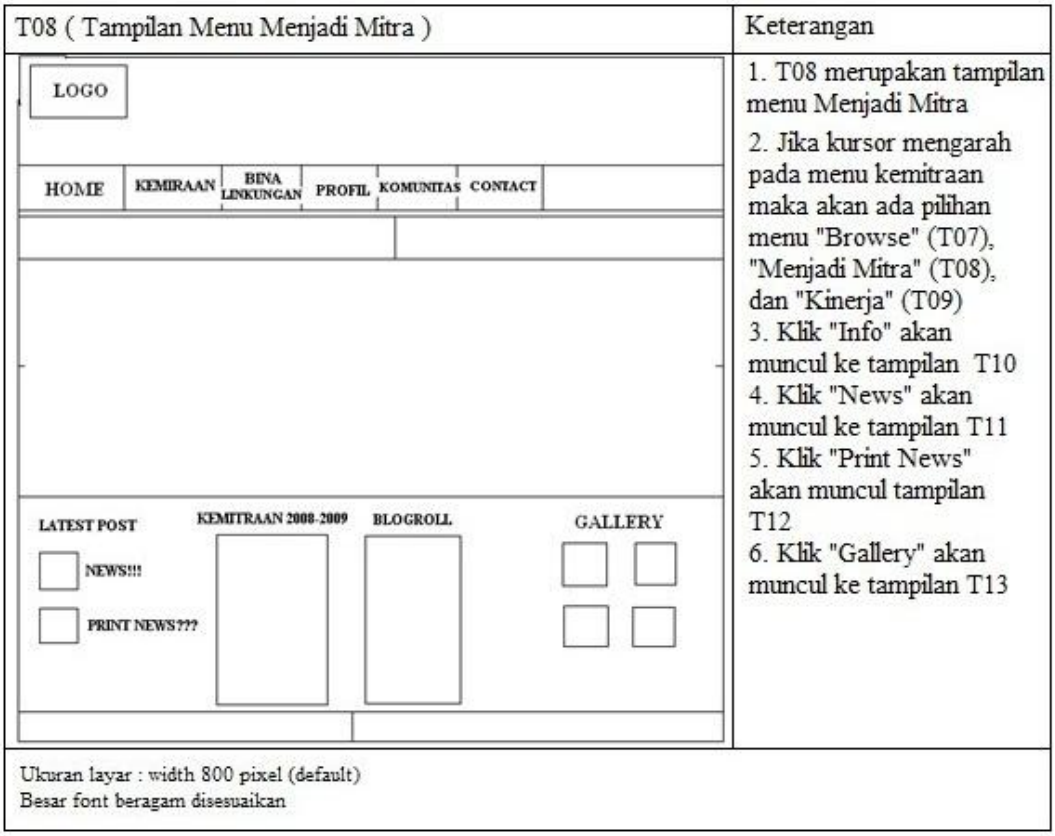

**Gambar 3. 10 Rancangan Tampilan Menu Komunitas**



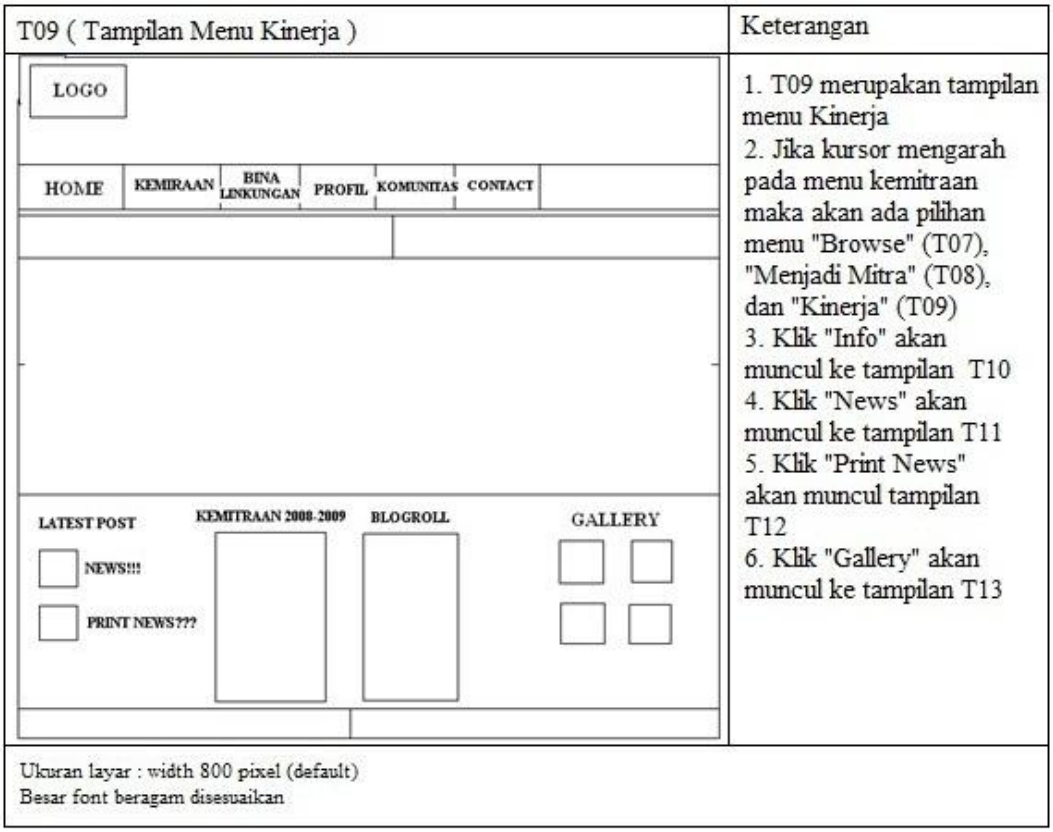

**Gambar 3. 11 Rancangan Tampilan Menu Kontak**



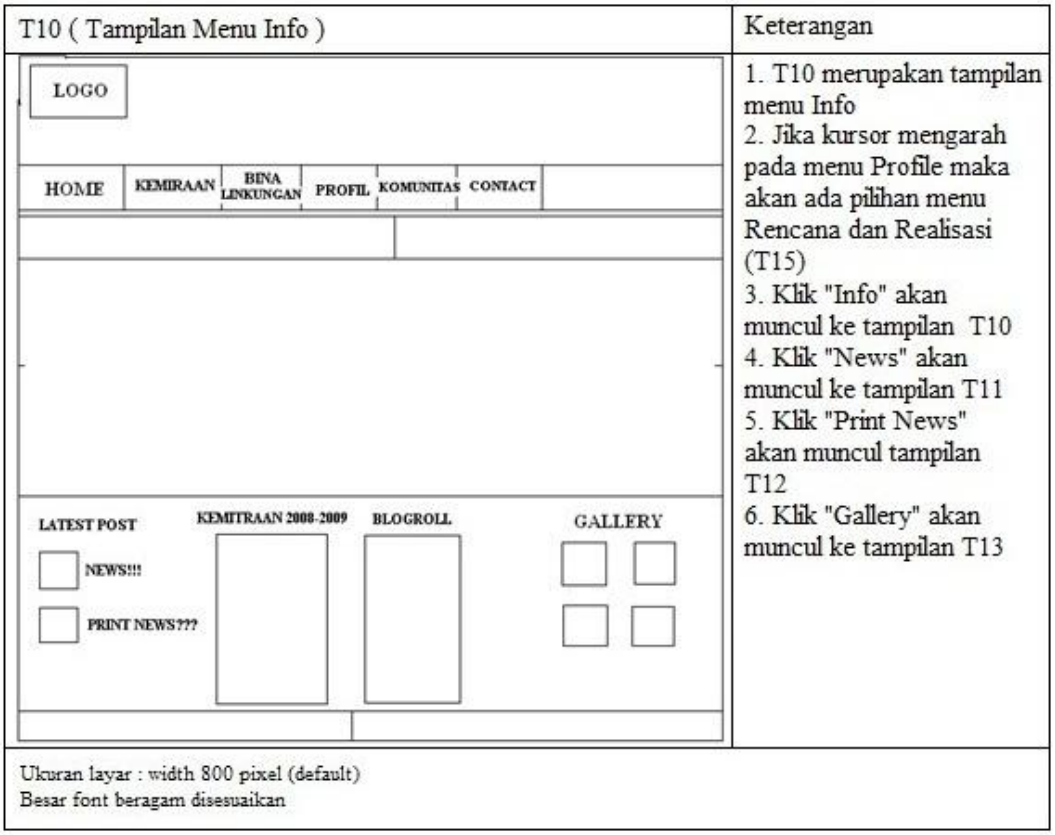

**Gambar 3. 12 Rancangan Tampilan Menu Browse**



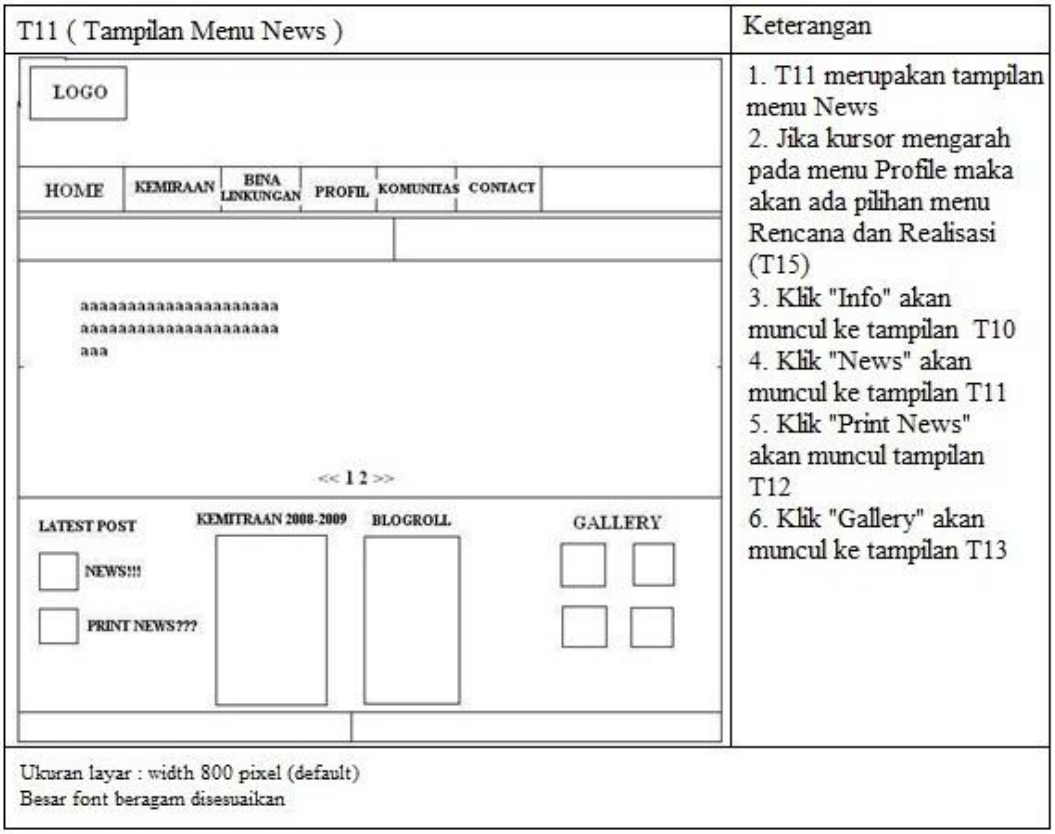

**Gambar 3. 13 Rancangan Tampilan Menu Menjadi Mitra**



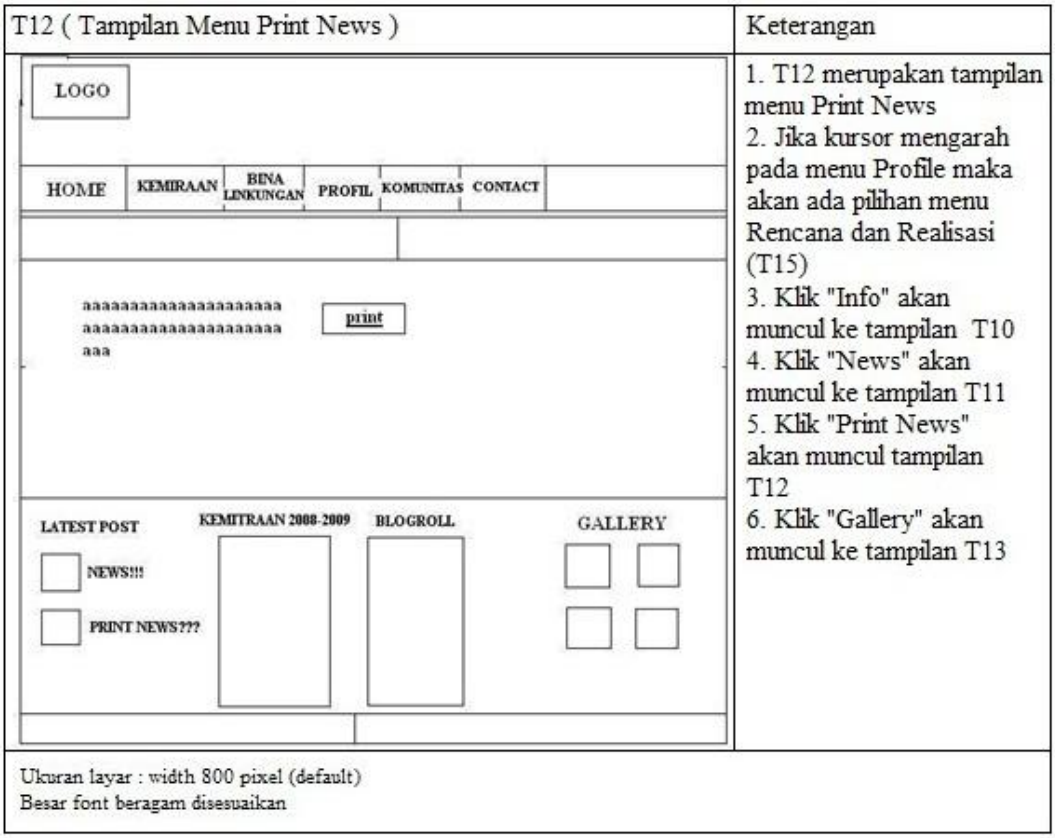

**Gambar 3. 14 Rancangan Tampilan Menu Kinerja**



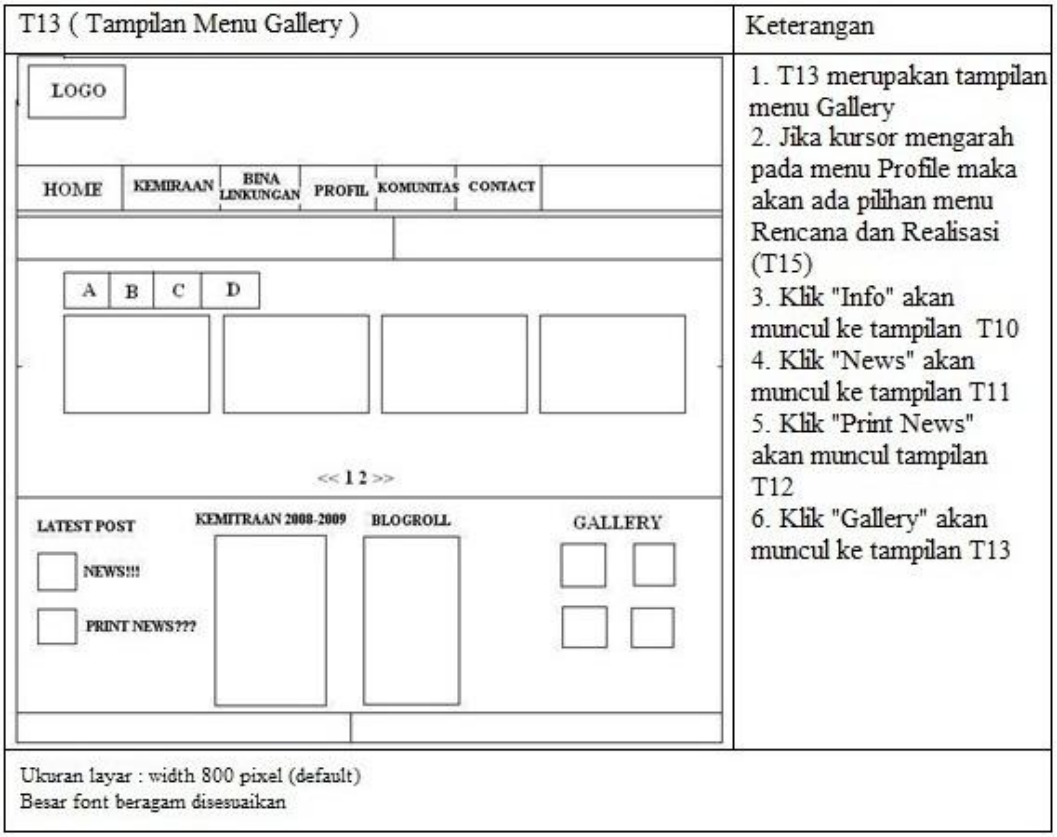

**Gambar 3. 15 Rancangan Tampilan Menu Info**



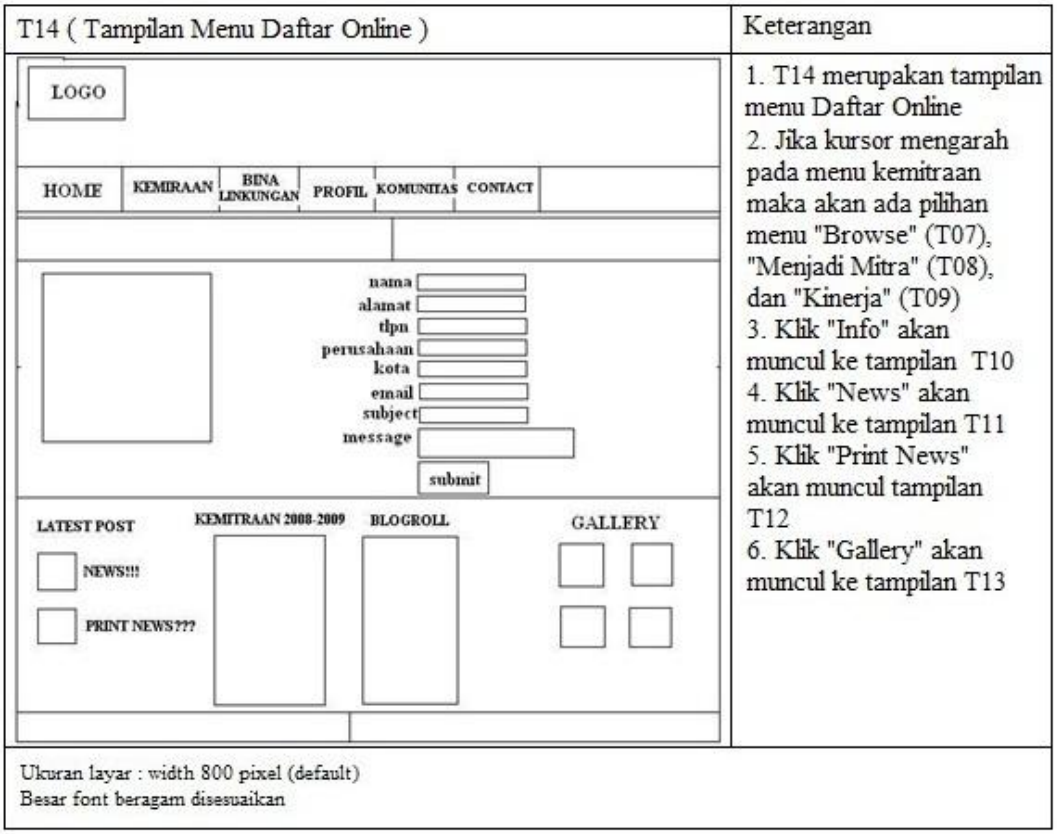

**Gambar 3. 16 Rancangan Tampilan Menu News**



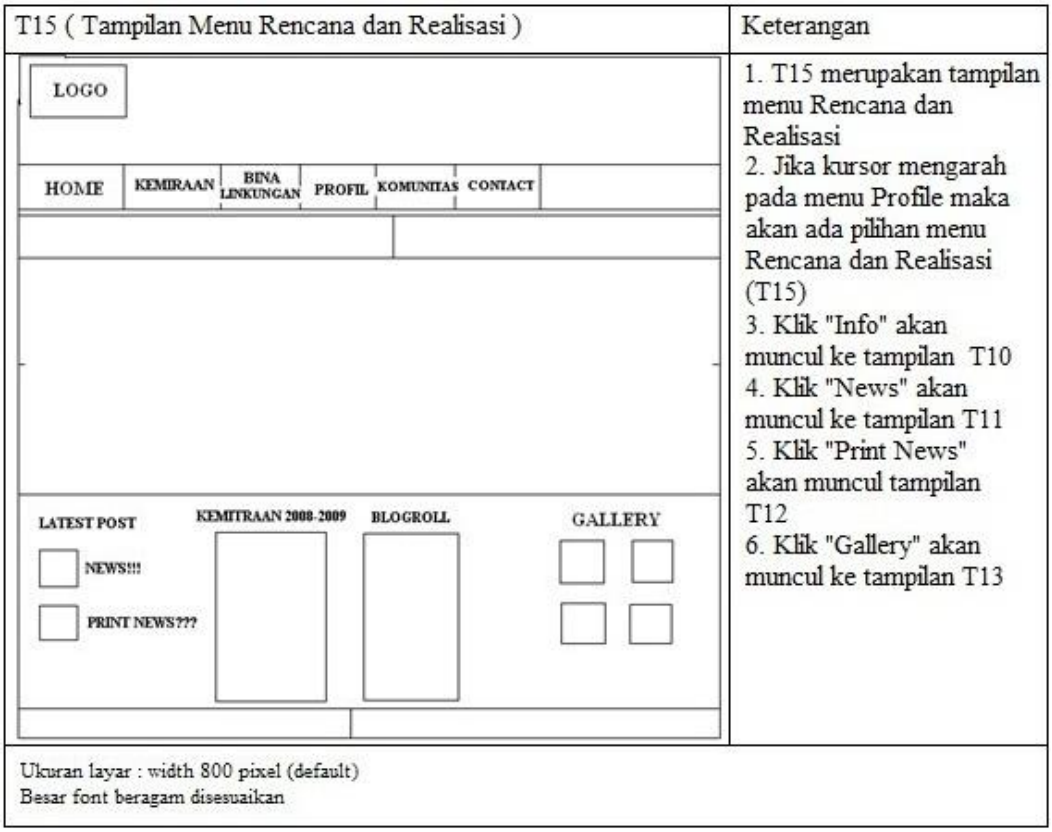

**Gambar 3. 17 Rancangan Tampilan Menu Print News**




**Gambar 3. 18 Rancangan Tampilan Menu Gallery**




**Gambar 3. 19 Rancangan Tampilan Menu Daftar Online**




**Gambar 3. 20 Rancangan Tampilan Menu Rencana dan Realisasi**